

# Mandiri Money Market USD

## Reksa Dana Pasar Uang

NAV/Unit USD 1,086413

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
28 November 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-1178/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana  
27 September 2021

Bank Kustodian  
Bank DBS

Tanggal Peluncuran  
31 Maret 2022

Total AUM  
USD 909,21 Juta

Mata Uang  
American Dollar (USD)

Periode Penilaian  
Harian

Minimum Investasi Awal  
USD 1.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
30.000.000.000 (Tiga Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian  
-

Biaya Penjualan Kembali  
-

Biaya Pengalihan  
-

Kode ISIN  
IDN000469806

Kode Bloomberg  
REKHSAS : JJ

### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang

### Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

< 3 : Jangka Pendek

### Tingkat Risiko

Rendah

### Keterangan

Reksa Dana MMUSD berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

### DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

### PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia    Call Center: (021) 526 3505

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 61,43 Triliun (per 28 November 2025).

## Profil Bank Kustodian

PT Bank DBS Indonesia telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-02/BL/Kstd/2006 tanggal 9 Agustus 2006, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang optimal dalam denominasi Dolar Amerika Serikat (USD).

## Kebijakan Investasi\*

Pasar Uang dan/atau Efek Bersifat Utang : 100%  
dan/atau Deposito\*\*

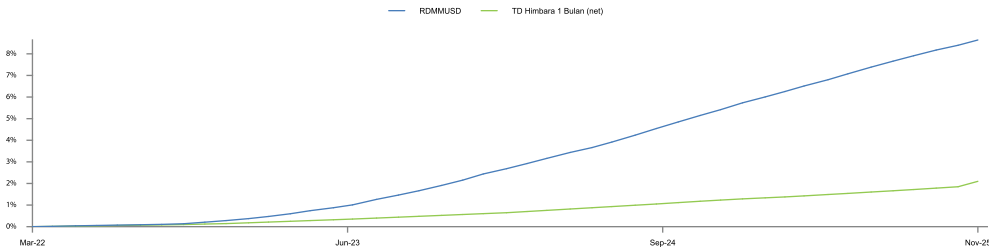
\*) tidak termasuk kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri  
\*\*) jatuh tempo ≤ 1 tahun

## Komposisi Portfolio\*

Deposito : 71,39%  
Obligasi\*\* : 25,75%

\*) tidak termasuk kas dan setara kas  
\*\*) jatuh tempo ≤ 1 tahun

## Kinerja Portfolio

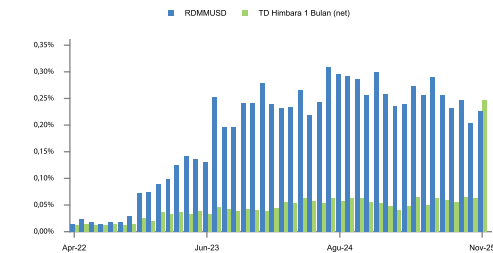


## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank BNP Paribas	Deposito	2,20%
Bank CIMB Niaga Tbk.	Deposito	7,15%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Deposito	8,57%
Bank Maybank Indonesia Tbk.	Deposito	8,86%
Bank Mega Tbk.	Deposito	8,80%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Deposito	5,50%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	8,30%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	7,70%
Bank UOB Indonesia Tbk.	Deposito	10,45%
Pemerintah RI	Obligasi	25,53%

## Kinerja Bulanan



## Kinerja - 28 November 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMMUSD	: 0,23%	0,68%	1,46%	3,06%	8,42%	n.a.	2,75%	8,64%
Benchmark*	: 0,25%	0,37%	0,55%	0,86%	1,97%	n.a.	0,80%	2,10%

\*TD Himbara 1 Bulan (net)

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2024) 0,31%  
Kinerja Bulan Terendah (April 2022) 0,02%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,31% pada bulan Juli 2024 dan mencapai kinerja terendah 0,02% pada bulan April 2022.

## Ulasan Pasar

Yield SRBI menunjukkan kenaikan yang kami pandang sebagai salah satu langkah BI untuk menahan tekanan pelemahan rupiah. Di sisi lain, tingkat suku bunga deposito perbankan masih berada pada level rendah, meskipun menjelang akhir tahun terdapat kemungkinan kenaikan dari beberapa bank seiring kebutuhan window dressing laporan keuangan. Secara keseluruhan, imbal hasil instrumen pasar uang tetap rendah dan kami perkirakan akan bertahan demikian hingga pergantian tahun, sejalan dengan ekspektasi ruang pelonggaran moneter yang masih terbuka pada sisa tahun ini. Pergerakan yield SRBI serta potensi naiknya suku bunga deposito menjelang akhir tahun dapat menjadi momentum bagi pengelolaan portofolio pasar uang, karena tingkat reinvestasi yang tersedia berpotensi lebih menarik dibandingkan sebelumnya. Kami tetap meyakini kondisi moneter memiliki ruang pelonggaran hingga 2026, sehingga imbal hasil pasar uang saat ini masih tergolong atraktif relatif terhadap potensi penurunan imbal hasil ke depan.

## Rekening Reksa Dana

PT Bank DBS Indonesia Tbk.  
REKSA DANA MANDIRI MONEY MARKET USD  
3320125291

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
REKSA DANA MANDIRI MONEY MARKET USD  
104-00-0577187-3

